

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagaimanakah belajar di perguruan tinggi itu? Jika pertanyaan ini diajukan kepada mereka yang sedang menjalaninya, jawaban yang diperoleh tentu beragam. Sebagian akan menggambarkan, belajar di perguruan tinggi itu menyenangkan dan menggembirakan, namun yang lain mungkin akan mengatakan sebaliknya. Berbagai kegiatan rutin, mulai dari perkuliahan dengan segudang tugas dari dosen, praktikum, ujian, kegiatan organisasi kemahasiswaan yang sangat banyak ragam kegiatannya, dan lain-lain, kadang terasa sukar bagi mereka yang tidak berbiasa akan segudang aktivitas yang harus dijalani sebagai mahasiswa. Terlebih lagi bagi mereka yang tidak mampu mengelola segala aktivitas yang ada dihadapannya sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Adanya berbagai sarana dan prasarana, baik ditingkat universitas, fakultas, dan jurusan telah banyak dikembangkan oleh pihak lembaga yang secara resmi keberadaannya diakui. Sebut saja organisasi kemahasiswaan, eksistensi organisasi kemahasiswaan mempunyai arti dan peran penting sekaligus sebagai wahana yang diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan kepribadian mahasiswa. Melalui keterlibatan dalam organisasi ini mahasiswa diharapkan mampu menimba pengalaman belajar, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam upaya menunjang peranannya bersosialisasi di masyarakat. Melalui keterlibatan

mahasiswa dalam organisasi pula, diharapkan bisa menunjang kemampuannya dalam program kurikuler (akademis). Dengan demikian tanpa mengabaikan mahasiswa non-aktivis, sudah seyogyanya mahasiswa aktivis mampu menunjukkan prestasi belajar yang baik guna menunjang keberhasilan studinya.

Dari uraian diatas, timbul pertanyaan adakah pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar pada saat mereka aktif sebagai pengurus? Jika ada seberapa besar? Apakah keaktifan mereka dalam organisasi kemahasiswaan membantu mereka dalam meningkatkan prestasi belajar atau malah sebaliknya? Serta apa motivasi mereka aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan tersebut? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu diadakan penelitian. Penelitian tersebut dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajarnya, apakah keaktifan mereka membantu meningkatkan prestasi belajarnya atau malah sebaliknya, serta apa motivasi mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan?

Mengacu pada uraian diatas, maka judul penelitian yang diangkat oleh penulis adalah ***“Pengaruh Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

- a. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya keterlibatan dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan guna menunjang prestasi belajarnya diperkuliahan dan dalam upaya menunjang peranannya pada proses bersosialisasi di masyarakat.
- b. Adakalanya mahasiswa harus meninggalkan aktivitas perkuliahan demi untuk mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan karena kegiatan kemahasiswaan bersamaan dengan waktu perkuliahan.
- c. Adanya mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan menurun prestasi belajarnya pada saat yang bersangkutan aktif dalam organisasi kemahasiswaan.
- d. Adanya mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan sering terlambat dalam mengumpulkan tugas perkuliahan atau tidak optimal dalam penyelesaian tugas akademiknya.

1.3 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.3.1 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika, dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran partisipasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan?
- b. Bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan?

- c. Seberapa besar pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?

1.3.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan konsisten pada masalah yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil angkatan 2006 – 2009 yang tercatat secara aktif sebagai pengurus himpunan dan organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi.
- b. Kegiatan kemahasiswaan yang dimaksud adalah kegiatan yang dilaksanakan di Himpunan Mahasiswa Sipil FPTK UPI dan kegiatan organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi yang ada di UPI.
- c. Prestasi belajar mahasiswa yang dimaksud adalah Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang ditinjau dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif yang telah dicapai oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil angkatan 2006-2009 yang tercatat secara aktif sebagai pengurus himpunan dan organisasi kemahasiswaan dengan jumlah SKS tertentu yang ditempuh sampai dengan semester ganjil tahun akademik 2010/2011 sesuai dengan tingkatan masing-masing.

1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam judul penelitian ini, maka perlu dipejelaskan istilah - istilah sebagai berikut :

a. Pengaruh

Definisi pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua (1999) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

b. Partisipasi

Definisi partisipasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua (1999) adalah hal yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan. Dalam penelitian ini partisipasi yang dimaksud adalah keterlibatan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil sebagai pengurus dan/atau sebagai panitia dalam kegiatan himpunan maupun organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi.

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai setelah melalui tahap evaluasi dari proses pembelajaran tersebut. Pada penelitian ini yang dimaksud adalah Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang ditinjau dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif yang telah dicapai mahasiswa yang tercatat secara aktif sebagai pengurus dan/atau sebagai panitia dalam kegiatan himpunan dan organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi.

Dengan demikian, pengertian dari judul penelitian adalah mengukur seberapa besar pengaruh dari partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran dan menelaah mengenai keterlibatan, motivasi dan bentuk partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dilingkungan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
- b. Untuk mengetahui gambaran mengenai prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang tercatat secara aktif sebagai pengurus himpunan dan organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi dengan jumlah SKS tertentu yang ditempuh sampai dengan semester ganjil tahun akademik 2010/2011 sesuai dengan tingkatan masing-masing.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memperluas dan menambah pengetahuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil tentang perlunya partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dalam hubungannya dengan kegiatan akademik guna meningkatkan prestasi belajarnya.

- b. Memotivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Pendidikan Teknik Sipil yang berperan aktif dalam dunia kemahasiswaan agar mampu meningkatkan prestasinya.
- c. Sebagai masukan tentang pengaruh organisasi kemahasiswaan guna menunjang prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil diperkuliahan dan dalam upaya menunjang peranannya pada saat bersosialisasi di masyarakat.
- d. Memperkaya penelitian terdahulu, khususnya penelitian yang berkenaan dengan telaah masalah organisasi kemahasiswaan dengan berbagai faktor yang ada pada diri mahasiswa.

1.7 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang hal-hal yang mendorong dilaksanakannya penelitian, penjelasan judul untuk menghindari salah penafsiran, pembatasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

b. BAB II LANDASAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Menjelaskan tentang teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan aspek-aspek elemen fungsional, anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian, dan hipotesis, yakni jawaban sementara sebelum diuji kebenarannya melalui pengujian.

c. **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang metode dan langkah-langkah penelitian.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, mencakup deskripsi data dan analisis data.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran setelah penelitian dilaksanakan.

